

**PENGARUH *GROWTH OPPORTUNITY* TERHADAP *CASH HOLDING***

**(Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman  
yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)**

**ARTIKEL**

**Disusun untuk Memenuhi Salah Satu Syarat  
Menempuh Gelar Sarjana Strata Satu**



**Oleh:**

**SITA NAJMA DEWI  
NIM. 3403180063**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS GALUH CIAMIS  
2022**

# **PENGARUH *GROWTH OPPORTUNITY* TERHADAP *CASH HOLDING***

**(Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)**

Oleh:

**SITA NAJMA DEWI**  
**NIM. 3403180063**

## **ABSTRAK**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh besarnya *cash holding* perusahaan sub sektor makanan dan minuman periode tahun 2020 cenderung bervariasi. Namun perusahaan memiliki titik optimal *cash holding* yang berbeda-beda, hal tersebut dikarenakan adanya perbedaan keadaan yang dihadapi perusahaan dan juga motivasi yang berbeda dalam penentuan tingkat *cash holding*. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu: 1) Bagaimana *growth opportunity* pada perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI?; 2) Bagaimana tingkat *cash holding* pada perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI?; 3) Bagaimana pengaruh *growth opportunity* terhadap *cash holding* pada perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI?

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analisis dengan pendekatan kuantitatif. Sumber data penelitian sekunder yaitu laporan keuangan perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dan data-data diambil dari (Galery Investasi) di Fakultas Ekonomi Universitas Galuh.

Dari hasil penelitian, dapat ditarik suatu simpulan sebagai berikut: 1) *Growth opportunity* perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI memiliki rata-rata sebesar 0,091, artinya perusahaan memiliki kesempatan untuk bertumbuh pada tahun 2020 sebesar 0,091 atau 9,10% dari total aset tahun sebelumnya; 2) *Cash holding* pada perusahaan manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI periode tahun 2020 cenderung bervariasi. Rata-rata *cash holding* perusahaan adalah sebesar 0,259 atau 25,90% yang memiliki tingkat *cash holding* yang tinggi; 3) *Growth opportunity* tidak berpengaruh signifikan terhadap *cash holding* pada perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2020. Artinya naik turunnya *growth opportunity* tidak berakibat pada naik turunnya *cash holding*.

**Kata Kunci:** *Growth Opportunity* dan *Cash Holding*



